

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Terawas
Kelas/Semester : XII/1
Tema : Teks Editorial
SubTema : Menganalisis Struktur Teks Editorial
Pembelajaran Ke : 8
Alokasi waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur teks editorial	3.6.1 Menganalisis struktur teks editorial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menganalisis struktur teks editorial secara tepat dengan rasa ingin tahu yang tinggi, responsif, teliti dan penuh tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Menganalisis struktur teks editorial

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
Metode : Tanya jawab, diskusi

F. Media Pembelajaran

Media :

- Contoh Teks Editorial
- Gambar yang berkaitan dengan isu yang aktual
- Worksheet LKPD
- Lembar penilaian dan pedoman penskoran

Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis

G. Langkah-Langkah Pembelajaran (model *discovery learning*)

1. Pendahuluan (2 menit)

- Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam.
- Guru mengajak peserta didik berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan apersepsi dengan menjelaskan secara singkat materi minggu lalu, kemudian peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan guru dengan pertanyaan, isu apa saja yang ada pada teks editorial, apa ciri ciri teks editorial.
- Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Peserta didik merespons secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran

2. Kegiatan Inti (6 menit)

- Guru memberikan bahan ajar kepada peserta didik mengenai materi struktur teks editorial dan contohnya.
- Peserta didik membaca, mencermati materi yang diberikan oleh guru.
- Guru membimbing peserta didik untuk memahami materi tentang struktur teks editorial dan membimbing peserta didik dalam menganalisis struktur teks editorial.
- Guru membagikan LKPD kepada peserta didik kemudian peserta didik secara berkelompok menjawab soal tentang struktur teks editorial dan menganalisis struktur teks editorial sesuai LKPD yang dibagikan.
- Guru memberikan kesempatan kepada masing masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang informasi yang berkaitan dengan analisis struktur teks editorial.

3. Penutup (2 menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru menyampaikan apresiasi dan memberikan dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan :
 - a. Bagaimana kesan pembelajaran hari ini?
 - b. Apa manfaat pembelajaran hari ini?
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Penilaian

- Sikap: Observasi saat pembelajaran (terlampir)
- Pengetahuan: Tes tertulis uraian(terlampir)
- Keterampilan: Unjuk kerja (terlampir)

I. Sumber belajar

- Suheri,dkk.2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi 2018.Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia kelas XII. Edisi Revisi:Jakarta. Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.
- Ruang Guru
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/content/contoh-teks-editorial>

J. Lampiran

- Materi Pembelajaran
- Alat Penilaian
- Pendoman Penskoran

Mengetahui,
Kepala SMAN Terawas

Terawas, 3 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Dra. Henni Kristiati, M.Pd
NIP. 19660403 199203 2 007

Eva Siska Larasanti,S.Pd
NIP. 198006062006042010

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EDITORIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menganalisis struktur teks editorial secara tepat dengan rasa ingin tahu yang tinggi, responsif, teliti dan penuh tanggung jawab

B. Uraian Materi

Sebelum kalian memahami struktur, simak dahulu teks editorial berikut.

Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal

Pembelajaran tatap muka sudah dilakukan diribuan sekolah dan izin dari Pemerintah daerah setempat. Setelah hampir dua tahun peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga perguruan Tinggi melaksanakan pembelajaran secara daring. Upaya ini tentunya bertujuan untuk menormalisasi kembali kegiatan pembelajaran yang sempat terhambat akibat pandemi covid 19. Namun, perlukah pembelajaran Tatap Muka kembali diadakan dimasa new normal ini?

Menurut survey yang dilakukan KPAI kepada sebanyak 62.448 responden untuk mengetahui persepsi anak tentang cara pembelajaran tatap muka, mayoritas setuju sekolah tatap muka yaitu sebanyak 48.817 siswa atau 78,17 dari total keseluruhan. Peserta didik sudah jenuh dengan pembelajaran jarak jauh yang dinilai lebih membosankan dan lebih sulit untuk fokus. Peserta didik membutuhkan kontak langsung dengan guru pengajar untuk mendapatkan kedekatan secara mental sehingga merasa mendapatkan perhatian yang tidak bisa didapatkan dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan diberlakukannya PTM peserta didik akan mendapatkan suasana belajar yang jauh lebih baik kondusif sehingga efektivitas kegiatan belajar mengajar dan tentunya akan meningkat.

Dengan diberlakukannya PTM peserta didik dapat berinteraksi dengan teman temannya. Hal ini sangat penting bagi perkembangan mental dan kepribadian dari peserta didik. Siswa juga dapat belajar bersama-sama yang membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan udah dicerna dan membiasakan siswa untuk bekerja dalam skill. Selain itu siswa dapat juga lebih banyak beraktivitas karena banyak melaksanakan pembelajaran tatap muka. Seperti berjalan, menyapu lantai berlari dan bermain sepak bola sehingga mencegah berbagai penyakit kurangnya aktivitas fisik.

Dari segi guru pembelajaran tatap muka tentunya akan pengawasan guru terhadap siswa saat menyampaikan pembelajaran. Guru dapat langsung menegur siswanya yang tidak memperhatikan, tidak melaksanakan tugas atau melanggar tata tertib. Guru juga lebih mudah menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan siswanya. Guru juga lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran agar dapat meamstikan siswanya apa yang telah didapatnya dari guru. Sayangnya masih banyak orang tua yang merasa khawatir anaknya terpapar covid 19 ketika melaksanakan PTM. Padahal pihak sekolah telah melaksanakan protokol kesehatan dan rangkaian uji coba yang diawasi oleh Pemerintah Daerah. Kekhawatiran ini diperparah dengan adanya berita bahwa ribuan sekolah menjadi cluster baru Covid 19. Mereka masih menganggap sekolah beresiko tinggi dalam penyebaran Covid 19.

Oleh Karena itu Pemerintah Daerah dan orang tua peserta didik harus bersinergi untuk menciptakan pembelajaran tatap muka yang lebih efektif dengan mengedepankan kesehatan peserta didik. Perlu adanya pengawasan ketat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan dengan kegiatan PTM, dan siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka harus sudah menerima vaksin minimal dosis ke dua. Sosialisasi dari pihak sekolah kepada orang tua murid juga sangat dibutuhkan untuk memberikan rasa tenang kepada orang tua murid untuk memperbolehkan anaknya melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka. Dengan Begitu diharapkan pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia agar dapat terus berkembang menyaingi negara negara maju.

Bagaimana, kalian sudah membaca teks di atas? Apakah kalian menemukan strukturnya? Untuk kejelasannya, mari kita pelajari satu persatu strukturnya. Dalam hal ini akan diberikan penjelasan singkat melalui keberadaan bagian struktur tersebut dalam tabel.

Bagian Struktur teks editorial

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu/ Tesis	1
Penyampaian pendapat/ argumen	2,3,4
Penegasan	5

Struktur teks editorial meliputi pengenalan isu (tesis), argumentasi, dan penegasan.

1. *Pengenalan isu/Tesis*

Pengenalan isu merupakan bagian pendahuluan teks editorial. Fungsinya adalah mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas dalam bagian berikutnya. Pada bagian pengenalan isu disajikan peristiwa persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial. **Pernyataan pendapat/tesis** yang berisi sudut pandang penulis tentang masalah yang dibahas. Biasanya tesis merupakan teori yang diperkuat dengan argumen.

2. *Penyampaian pendapat/argumen*

Bagian ini merupakan bagian pembahasan yang berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya. **Argumentasi**, berupa alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan umum atau data hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang dapat dipercaya.

3. *Penegasan*

Penegasan dalam teks editorial berupa simpulan, saran atau rekomendasi. Di dalamnya juga terselip harapan redaksi kepada para pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut. **Pernyataan/penegasan ulang pendapat**, berisi penegasan ulang pendapat yang didukung oleh fakta untuk memperkuat atau menegaskan keseluruhan isi teks editorial.

C. **Rangkuman**

Struktur Teks Editorial terdiri dari; (1) Pernyataan pendapat/tesis yang berisi sudut pandang penulis tentang masalah yang dibahas. Biasanya tesis merupakan teori yang diperkuat dengan argumen. (2) Argumentasi, berupa alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan umum atau data hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang dapat dipercaya. (3) Pernyataan/penegasan ulang pendapat, berisi penegasan ulang pendapat yang didukung oleh fakta untuk memperkuat atau menegaskan keseluruhan isi teks editorial.

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		
2		

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Diri

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan

- **Tertulis (Uraian)**

Menganalisis Struktur Teks Editorial

Bacalah dan cermati Teks Editorial berikut, kemudian jawablah pertanyaan dibawahnya, gunakan tabel yang telah disediakan

Perlunya Membatasi Konsumsi Gula pada Anak

Tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak cenderung suka jajanan yang manis-manis, baik itu makanan ringan maupun minuman, seperti coklat, permen, manisan atau es krim. Sebenarnya mengonsumsi makanan dan minuman yang kaya gula adalah wajar untuk anak-anak, lantaran aktivitas mereka yang sangat tinggi, meski begitu ada batasan untuk mengonsumsi gula setiap harinya. Banyak orang tua yang kurang menyadari bahwa makanan dan minuman yang dijual dipasaran memiliki kandungan gula yang sangat tinggi. Akibatnya saat ini banyak orang terkena diabetes di usia muda. Baru umur 30 tahun sudah terkena diabetes. Oleh karena itu orang tua perlu memerhatikan konsumsi gula pada anak sejak dini.

Berdasarkan rekomendasi dari American Heart Association konsumsi gula untuk anak-anak maksimal adalah 25 gram perhari. Gula ini sudah mencakup gula alami maupun tambahan. Gula alami adalah gula yang kita dapat dari buah-buahan, nasi dan makanan non-olahan lainnya. Sedangkan gula tambahan adalah gula yang biasa ditambahkan saat proses produksi. Yang perlu diperhatikan di sini adalah gula pada jajanan yang dijual di toko-toko terutama minuman-minumannya. Mayoritas minuman mengandung gula tambahan yang tinggi. Ambil contoh minuman yang banyak dikonsumsi anak-anak, misalnya yoghurt yang mengandung 27 gram gula, teh kemasan mengandung 25 gram gula dan kopi kemasan mengandung 18 gram gula.

Umumnya jika anak-anak menyukai makanan manis tinggi gula, mereka akan kurang suka dengan makanan yang lebih sehat. Akhirnya keseimbangan nutrisi pada anak menjadi tidak seimbang. Tentunya secara tidak langsung dalam jangka panjang hal ini akan mengganggu kesehatan anak salah satunya menghambat proses tumbuh kembang si anak.

Fakta di atas sedikit menggambarkan tingginya kadar gula pada satu jenis jajanan, padahal tentu saja anak-anak masih mengonsumsi jenis makanan lainnya. Oleh karena itu, di sini penting sekali bagi orang tua memerhatikan makanan yang dikonsumsi anak-anak perharinya. Sebab tidak seorangpun orang tua yang menginginkan anaknya sakit, bukan?

Jawablah soal-soal dibawah ini!

1. Jelaskan struktur teks editorial!
2. Analisislah struktur teks editorial yang berjudul “Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal”
Gunakan Tabel untuk mempermudah pekerjaan kalian!

Struktur	Penjelasan
Pengenalan Isu/Tesis	
Argumentasi	
Penegasan Ulang	

Pedoman penskoran

No	Aspek Penilaian	Indikator	Ketentuan penilaian	Skor
1.	Pemahaman struktur teks editorial	Menjelaskan tiga struktur teks editorial dengan tepat, lengkap dan benar	Menjelaskan tiga struktur teks editorial dengan tepat dan lengkap dan benar	4
			Menjelaskan tiga atau dua struktur teks editorial, tetapi kurang lengkap	3
			Menjelaskan satu atau dua struktur teks editorial dengan tepat, lengkap dan benar	2
			Menjelaskan satu atau dua struktur teks editorial tetapi kurang lengkap	1
2.	Analisis struktur teks editorial	Menganalisis struktur teks editorial dengan tepat dan lengkap.	Menganalisis struktur teks editorial dengan tepat tetapi kurang lengkap	4
			Menganalisis struktur teks editorial dengan tepat tetapi kurang lengkap	3
			Menganalisis struktur teks editorial dengan tepat tetapi tidak lengkap	2
			Menganalisis struktur teks editorial kurang tepat dan kurang lengkap	1

Daftar Nilai pengetahuan struktur teks editorial

No	Nama peserta didik	Skor pada setiap aspek		Jumlah skor	Nilai Konversi	Predikat
		1	2			
1						
2						
Dst						
	Jumlah					
	Rata-rata					

Keterangan

Nilai akhir pengetahuan peserta didik = jumlah skor perolehan : skor maksimal x 100

No	Interval Nilai	Huruf	Kategori
1	85-100	A	Sangat Baik
2	69-84	B	Baik
3	60-68	C	Sedang
4	0-59	D	Kurang

c. **Keterampilan**

Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25	Jumlah
1	Penguasaan materi diskusi					
2	Kemampuan menjawab pertanyaan					
3	Kemampuan mengolah kata					
4	Kemampuan menyelesaikan masalah					

Catatan :

1. Aspek yang dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah nilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor nilai = jumlah skor dibagi skor maksimal $\times 100 = 300 : 4 = 75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)